

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

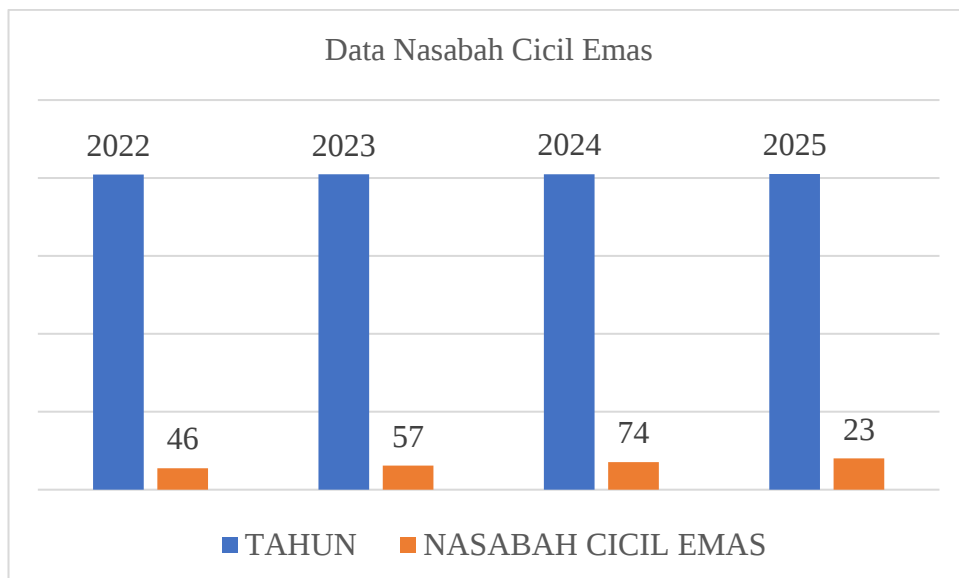
Perbankan merupakan sektor layanan yang sangat berperan dalam mendukung perekonomian Indonesia. Saat ini, terdapat banyak bank yang beroperasi di Indonesia, baik yang berbasis konvensional maupun syariah. Setiap bank memiliki strategi yang berbeda untuk menghadapi persaingan. Agar dapat bersaing dengan efektif, bank perlu memenuhi kebutuhan pasar serta memberikan kepuasan dan kepercayaan kepada nasabah. Jika hal ini tidak tercapai, bank berisiko kehilangan kesempatan untuk merebut dan menguasai pasar. (Elly Ana et al., n.d.2022:68)

Kemampuan bank untuk menarik perhatian calon nasabah menjadi faktor yang sangat krusial dalam memengaruhi timbulnya minat untuk menjadi nasabah. Minat nasabah merujuk pada kecenderungan individu untuk bertindak atau memutuskan sebelum akhirnya bergabung dengan sebuah bank. Ketika seseorang tertarik pada suatu produk atau layanan, baik itu barang atau jasa, mereka cenderung memberikan perhatian lebih atau merasa lebih puas dengan produk atau layanan tersebut. Oleh karena itu, setiap bank berusaha mengembangkan strategi yang kompetitif untuk menarik minat nasabah demi memastikan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. (Schiffman, 2014) menyatakan, "Minat merupakan ketertarikan konsumen terhadap suatu produk dengan mencari informasi tambahan. Oleh karena itu, setiap bank akan terus berinovasi dalam menyediakan layanan terbaik untuk nasabahnya'.

Investasi emas memiliki keunggulan dibandingkan dengan jenis investasi lainnya, karena emas memiliki nilai nyata yang sesuai dengan wujud fisiknya serta nilai yang terkandung dalam benda tersebut. Kesempatan bisnis yang menguntungkan dalam investasi emas mendorong banyak perusahaan, termasuk perbankan di Indonesia, untuk berlomba-lomba meluncurkan produk berbasis emas, Cicil Emas menjadi produk yang menarik karena hingga saat ini, emas masih dianggap sebagai simbol kekuasaan dan kekayaan. Selain itu, emas juga terbukti mampu mengatasi inflasi serta fluktuasi nilai tukar mata uang. Banyak orang menganggap investasi emas lebih menguntungkan dibandingkan dengan investasi dalam bentuk uang tunai, karena emas memiliki banyak keuntungan, seperti likuiditas yang tinggi (mudah diuangkan) dan kemampuan emas untuk mengalahkan inflasi. Apapun tingkat inflasi, harga emas cenderung mengikuti perubahan tersebut. Para ahli investasi menyatakan bahwa emas adalah komoditas yang sangat cocok untuk dijadikan tabungan jangka panjang, berkat sifatnya yang tahan terhadap inflasi dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. (Syafputri, 2012: 96)

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi yang merupakan bank syariah yang menyediakan Cicil Emas. Cicil Emas merupakan fitur pembiayaan yang memudahkan nasabah yang ingin memiliki pembelian emas (Batangan) dengan cara menyicil Pembiayaan cicil emas dengan menggunakan jenis akad *murabahah* Pada cicil emas ini nasabah harus wajib membayar angsuran setiap bulannya sesuai dengan harga emas saat pertama melakukan transaksi. Berdasarkan wawancara dengan bapak Gugum Gumilar

selaku *Branch Office Service Manager* Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi, dari bulan Agustus 2022 hingga bulan Januari 2025, dari 3200 nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi, sebanyak 200 nasabah yang mengikuti program Cicil Emas. Berikut data Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi empat tahun kebelakang.



**Gambar 1.1**

**Grafik Data Nasabah Cicil Emas**

Sumber: *Data wawancara di BSI Universitas Siliwangi*

Dibuktikan pada gambar 1.1 data yang bersumber dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi menunjukkan bahwa mengalami sedikit kenaikan dari tahun ke tahun nya. Dilihat dari grafik di atas menunjukan sebanyak 46 nasabah pada tahun 2022, 57 nasabah pada tahun 2023, 74 nasabah pada tahun 2024, dan tahun 2025 Bulan Maret yaitu

sebanyak 23 nasabah. Dengan demikian setelah melihat dari grafik diatas dijumlahkan dari tahun 2022 sampai dengan 2025 yaitu sebanyak 200 nabah yang Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Kator Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi.

Meskipun investasi emas semakin populer di Indonesia dan Bank Syariah Indonesia telah meluncurkan program Cicil Emas untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memiliki emas, terutama mengingat sebagian besar penduduk Indonesia adalah umat Islam, masih ada rasa keraguan yang dirasakan baik oleh masyarakat umum maupun oleh nasabah Bank Syariah Indonesia itu sendiri. Meskipun program ini bertujuan untuk menawarkan solusi yang lebih mudah dalam kepemilikan emas dengan sistem cicilan yang fleksibel, banyak orang yang masih merasa ragu atau kurang yakin untuk berpartisipasi dalam program tersebut. Keraguan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pemahaman yang terbatas tentang mekanisme cicilan yang diterapkan, kepercayaan terhadap sistem yang digunakan, atau mungkin juga kekhawatiran mengenai kesesuaian produk ini dengan prinsip-prinsip syariah yang diyakini oleh banyak orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Minat Invetasi Cicil Emas: Studi Kasus Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi"**. BSI Tasikmalaya Universitas Siliwangi dipilih sebagai tempat penelitian karena BSI Tasikmalaya Universitas Siliwangi merupakan salah satu bank yang sudah membuka layanan untuk Cicil Emas.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Apa faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam memilih produk Cicil Emas sebagai instrument investasi di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi.
2. Apa saja hambatan atau kendala yang dihadapi nasabah dalam berpartisipasi dalam program Cicil Emas di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi
3. Bagaimana Solusi meningkatkan minat nasabah dalam investasi Cicil Emas di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada identifikasi yang telah disebutkan di identifikasi masalah, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami dari:

1. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam memilih produk Cicil Emas sebagai instrument investasi di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi.
2. Mengetahui hambatan atau kendala yang dihadapi nasabah dalam berpartisipasi dalam program Cicil Emas di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi.
3. Mengetahui Solusi meningkatkan minat nasabah dalam investasi Cicil Emas di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tasikmalaya Universitas Siliwangi.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, Selain itu menambah ilmu pengetahuan serta wawasan penulis dari berbagai aspek khususnya mengenai minat nasabah terhadap produk Cicil Emas.

### **2. Bagi Universitas**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi mengenai minat nasabah terhadap produk Cicil Emas sebagai instrumen investasi sehingga dapat dijadikan referensi tambahan sumber Pustaka bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, Khususnya Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan alat penyusunan laporan tugas akhir dengan topik yang sama.

### **3. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Bank Syariah Indonesia dalam mengembangkan dan meningkatkan minat nasabah terhadap produk Cicil Emas.

**Tabel 1.1**

**Matriks Waktu Penelitian**

[illegible]